

**ANALISIS KUALITATIF PENGGUNAAN PLATFORM EDM DALAM MENUNJANG
KESIAPAN AKREDITASI MADRASAH TSANAWIYAH DI KABUPATEN
PANDEGLANG TAHUN 2024**

***QUALITATIVE ANALYSIS OF THE USE OF THE EDM PLATFORM IN SUPPORTING
READINESS FOR ACCREDITATION OF MADRASAH TSANAWIYAH IN
PANDEGLANG DISTRICT IN 2024***

¹Suhada, ²Mulyadi, ³Abdul Mutholib, ⁴Hadijah, ⁵Supri Al Faqir

¹²³⁴⁵ Pokjawas Kementerian Agama Kabupaten Pandeglang

¹suhadamarwah78@gmail.com, ²spdimumlyadig@gmail.com, ³abdulmutholib230973@gmail.com,

⁴hadijahspdi2@gmail.com, ⁵supribapak6@gmail.com,

ABSTRACT

This article aims to analyze the effectiveness of the Madrasah Self Evaluation (EDM) platform in supporting the readiness for accreditation of tsanawiyah level madrasahs in Pandeglang Regency. The method used is phenomenological research (Phenomenology): namely understanding the experiences and perceptions of EDM platform users. This approach allows collecting data from various madrasahs regarding the level of ease of use, usefulness, and impact on the accreditation preparation process. The results of the analysis showed that 85% of Tsanawiyah madrasahs had conformity between the SKPM/EDM scores and the accreditation scores obtained, so madrasah stakeholders should be able to carry out self-evaluations as well as possible.

Keywords: *Qualitative Analysis, EDM Platform, Madrasah Accreditation*

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas platform Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dalam menunjang kesiapan akreditasi madrasah tingkat tsanawiyah di Kabupaten Pandeglang. Metode yang digunakan adalah penelitian fenomenologi (Phenomenology): yakni memahami pengalaman dan persepsi pengguna platform EDM. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data dari berbagai madrasah mengenai tingkat kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, dan dampaknya terhadap proses persiapan akreditasi. Hasil analisis diperoleh bahwa 85% madrasah tsanawiyah memiliki kesesuaian antara nilai SKPM/EDM dengan nilai akreditasi yang diperoleh, maka seyogyanya stakeholder madrasah dapat melaksanakan evaluasi diri dengan sebaik-baiknya.

Kata Kunci: *Analisis Kualitatif, Platform EDM, Akreditasi Madrasah*

Article History:

Submitted	Accepted	Published
September 20 th 2024	December 10 th 2024	December 15 th 2024

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan sumber daya manusia di Indonesia. Dalam konteks ini, madrasah sebagai lembaga pendidikan yang memiliki keunikan dalam menyelaraskan pendidikan agama dan umum, memegang peranan strategis. Salah satu tantangan yang dihadapi madrasah adalah memenuhi standar akreditasi yang ditetapkan oleh pemerintah. Akreditasi tidak hanya menjadi tolok ukur

kualitas, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan secara berkelanjutan(Cv & Persada, n.d.)

Pemerintah termasuk didalamnya Kementerian Agama Kabupaten Pandeglang telah melakukan berbagai upaya untuk mempersiapkan madrasah agar dapat mencapai akreditasi yang optimal. Salah satu langkah inovatif yang diterapkan adalah pemanfaatan platform Evaluasi Diri Madrasah (EDM). Platform ini dirancang untuk membantu madrasah dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan (SWOT) secara mandiri. Selain itu, EDM memungkinkan pengelolaan data yang lebih sistematis, transparan, dan akurat, sehingga mempermudah proses persiapan dan pelaporan akreditasi(Badrudin, 2014).

Namun, kesesuaian perolehan nilai SKPM/EDM dan perolehan nilai akreditasi madrasah masih perlu diteliti secara mendalam mengingat masih banyak dijumpainya ketidaksesuaian nilai antara keduanya, idealnya nilai EDM (Evaluasi Diri Madrasah) bersesuaian dengan nilai akreditasi yang diperoleh karena obyek yang dinilai relative sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana platform EDM mampu mendukung madrasah di Kabupaten Pandeglang dalam memenuhi standar akreditasi. Fokus penelitian mencakup aspek kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, dan dampaknya terhadap pengelolaan dokumen serta kesiapan madrasah dalam menghadapi proses akreditasi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kebijakan pendidikan, khususnya dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem akreditasi madrasah melalui pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi madrasah lainnya dalam mengoptimalkan platform EDM untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas platform Evaluasi Diri Madrasah (EDM) dalam menunjang kesiapan akreditasi madrasah di Kabupaten Pandeglang. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian fenomenologi (Phenomenology): yakni memahami pengalaman dan persepsi pengguna platform EDM. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data dari berbagai madrasah mengenai tingkat kemudahan penggunaan, kebermanfaatan, dan dampaknya terhadap proses persiapan akreditasi. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali lebih dalam pengalaman, persepsi, atau kendala pengguna melalui wawancara dan observasi(Rusli Malli, 2019).

Penelitian ini melibatkan seluruh madrasah tingkat tsanawiyah di Kabupaten Pandeglang yakni 221 MTs Negeri dan Swasta. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan mempertimbangkan madrasah yang aktif menggunakan platform EDM dan memiliki jadwal akreditasi dalam waktu dekat.

Tabel 1 : Jumlah MTs di kabupaten Pandeglang tahun 2024

No	Keadaan	Jumlah MTs	Guru	Siswa
1	MTs Negeri	7	371	4.268
2	MTs Swasta	214	2.732	25.407
3	Jumlah (Negeri + Swasta)	221	3.103	29.675

Sumber :

Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 31 Desember 2024/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 31 December 2024*

Menurut Sugiyono (2022), probabilitas sampel adalah pendekatan pengambilan sampel di mana setiap orang dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih untuk sampel. Ukuran sampel untuk penyelidikan ini ditentukan oleh penulis menggunakan rumus Slovin sebagai alat ukur. Dari perhitungan didapatkan angka 142 madrasah yang harus dijadikan sampel penelitian, sampel ini diambil secara acak (random) dari 221 madrasah tsanawiyah yang ada di Kabupaten Pandeglang (Badrudin, 2014).

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode antara lain : 1) Kuesioner/Angket: disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat efektivitas platform EDM dari perspektif pengguna (kepala madrasah, guru, atau operator); dan 2) Dokumentasi: yakni mengumpulkan data sekunder berupa dokumen hasil evaluasi diri, laporan persiapan akreditasi, atau dokumen pendukung lainnya (Komara E., 2023).

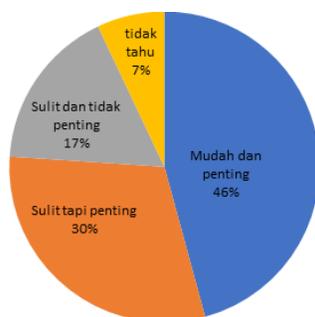
Selanjutnya dilakukan analisis data: 1) Analisis tema (Thematic Analysis): mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari data; 2) Analisis naratif (Narrative Analysis): menganalisis cerita dan pengalaman pengguna; 3) Analisis kode (Coding): Mengkodekan data untuk memahami pola dan hubungan; dan 4) Analisis kategorisasi (Categorization): Mengelompokkan data ke dalam kategori (Sulistiyowati, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelebihan dan kekurangan platform EDM.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan operator madrasah yang memanfaatkan platform EDM, didapatkan informasi bahwa platform EDM dapat membantu memudahkan pengelolaan evaluasi diri madrasah, menghemat waktu dan biaya pengelolaan evaluasi manual, mengurangi kesalahan evaluasi, memungkinkan pemantauan kemajuan madrasah, membantu pengembangan strategi perbaikan, meningkatkan transparansi evaluasi, membantu pengambilan keputusan berdasarkan data, memantau kinerja guru dan siswa. Selain itu didapati juga kekurangannya yaitu antara lain : ketergantungan teknologi, keterbatasan akses internet, kurangnya kemampuan teknis pengguna, risiko keamanan data, ketergantungan pada kualitas data, kurangnya integrasi dengan sistem lain, memerlukan biaya pelatihan pengguna, berpotensi akan adanya kesalahan penginputan data, dan keterbatasan fitur dan fungsi (Pesantren & Langkan, 2023).

Namun demikian mayoritas pengguna memberikan respon positif akan penggunaan platform ini, dimana dari 142 responden 65 orang (46%) diantaranya merasa mudah dan menganggap penting, 43 orang (30%) diantaranya merasa sulit tapi menganggap penting mengoperasikannya, 24 orang (17%) diantaranya merasa sulit dan tidak penting untuk mengoperasikannya dan sisanya 10 orang (7%) mengaku tidak tahu, hasil angket seperti disajikan dalam diagram (pie) sebagai berikut:



Gambar 1: Diagram persepsi pengguna platform EDM

Pengaruh platform EDM terhadap kesiapan akreditasi.

Pemanfaatan platform EDM berdampak positif terhadap peningkatan efisiensi: memudahkan pengelolaan data dan proses evaluasi diri, penghematan waktu, dapat membantu mengurangi waktu pengumpulan dan pengolahan data, peningkatan akurasi, yaitu dapat mengurangi kesalahan data dan meningkatkan keakuratan evaluasi. Selain itu pemantauan kemajuan, yaitu memungkinkan pemantauan kemajuan madrasah secara real-time. Berikutnya berpengaruh positif terhadap pengembangan strategi, yaitu membantu pengembangan strategi perbaikan berdasarkan data. Hal penting lainnya adalah adanya transparansi, yakni meningkatkan transparansi evaluasi dan akreditasi. Juga dapat berpengaruh pada pengurangan biaya, mengurangi biaya pengelolaan evaluasi dan akreditasi (Cv & Persada, n.d.).

Penggunaan platform Evaluasi Diri Madrasah (EDM) secara nyata berpengaruh positif terhadap kesiapan melaksanakan akreditasi madrasah, dimana terdapat kesesuaian antara nilai SKPM/EDM dengan nilai akreditasi yang diperoleh. Fakta tersebut dapat kita amati dalam tabel berikut :

Tabel 2 : Kesesuaian antara Nilai SKPM/EDM dengan Nilai Akreditasi

No.	Keadaan	Jumlah MTs	Prosentase
1	Bersesuaian antara Nilai SKPM/EDM Tahun 2024 dengan Nilai Akreditasi saat ini	121 MTs	85 %
2	Tidak Sesuai antara Nilai SKPM/EDM Tahun 2024 dengan Nilai Akreditasi saat ini	21 MTs	15 %
Total		142 MTs	100 %

Sumber : Aplikasi EDM, data diolah tahun 2024

Dari tabel diatas nampak ada 15 % madrasah yang tidak sesuai antara nilai SKPM/EDM dengan Nilai Akreditasi saat ini. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor antarlain : 1) tahun perolehan nilai akreditasi: keadaan saat penilaian akreditasi sudah tidak sama lagi dengan keadaan saat ini, hal tersebut sangat memungkinkan adanya peningkatan atau kemunduran; 2) akurasi pemahaman operator terhadap indikator pertanyaan dalam EDM: hal ini dapat berakibat pada ketidaksesuaian memilih nilai; 3) kejelian pengawas madrasah dan kepala madrasah dalam memverifikasi data yang di-upload; 4) waktu yang terbatas mengakibatkan operator kurang teliti dalam meng-upload data. Serta banyak lagi faktor internal maupun

eksternal yang berkontribusi pada ketidaksesuaian antara nilai SKPM/EDM dengan nilai akreditasi yang diperoleh saat ini.

Adapun grade penilaian SKPM/EDM sama dengan grade penilaian Akreditasi yaitu seperti disajikan dalam tabel berikut(Zahro, 2015):

Tabel 3: Nilai Akreditasi

No.	Peringkat	Kategori	Rentang Nilai
1	A	Unggul	91 – 100
2	B	Baik	81 – 90
3	C	Cukup	71 – 80
4	TT	Tdak Terakreditasi	< 71

Sumber : <https://bskap.kemdikbud.go.id/>

Strategi optimalisasi penggunaan platform EDM.

Pemanfaatan platform EDM dalam mengontrol kesiapan madrasah menjaga mutunya adalah rasional dan sudah dibuktikan secara empiris, oleh karenanya diperlukan strategi agar pemanfaatannya lebih optimal dan dapat dilaksanakan oleh madrasah.

Setidaknya ada dua pendekatan yang dapat dilakukan yaitu 1) strategi pengguna; dan 2) strategi manajemen.

1) Strategi Pengguna (user)

Agar penggunaan platform EDM ini dapat terus ditingkatkan skill user maupun pemanfaatannya maka pengguna dapat melakukan treatment berikut: melakukan pelatihan pengguna secara teratur, pengembangan manual penggunaan, pembentukan tim dukungan teknis dengan melibatkan beberapa rekan operator, membuat komunitas pengguna untuk berbagi pengalaman, misalnya grup WA operator madrasah, dan evaluasi kinerja pengguna (operator) oleh kepala madrasah secara berkala(Mustafa, 2022).

2) Strategi Manajemen

Selain dari sisi user (pengguna) pemangku kebijakan perlu memberikan dukungan system melalui beberapa kebijakan seperti : pengembangan kebijakan penggunaan platform EDM, pembentukan tim pengelola platform EDM, pemantauan dan evaluasi kinerja platform, Pengalokasian sumber daya yang memadai, pengembangan rencana kontinjensi untuk menghadapi masalah(Yaldi et al., 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan platform Evaluasi Diri Madrasah (EDM) berpengaruh positif terhadap kesiapan madrasah dalam melaksanakan akreditasi, oleh karenanya diperlukan komitmen bersama dari operator madrasah, kepala madrasah dan pengawas madrasah untuk dapat mensukseskannya agar memiliki kesiapan yang lebih baik dan pada akhirnya akan dapat meningkatkan kualitas pendidikan madrasah di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin. (2014). *Manajemen peserta Didik.pdf* (pp. 20–22).
- Cv, A. P., & Persada, P. (n.d.). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner by Asrori (z-lib.org)*.
- Komara E. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Issue January).
- Mustafa. (2022). Evaluasi Diri Madrasah (EDM) pada Madrasah Aliyah Nahdatut Thulab Talang Babat Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Program Studi Manajemen Pendidikan: Pascasarjana Universitas Jambi*, 1–104.
- Pesantren, P., & Langkan, Q. (2023). *2023-Ana Miftahul Jannah-2021*.
- Rusli Malli, S. R. R. (2019). Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Sarak (Syariat) Sebagai Unsur Panggadakkang (Tradisi) Bagi Masyarakat Gowa. *Tarbawi Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 1–23.
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Yaldi, Y., Zakir, S., Salim, A., & Lalusayuti, L. (2024). Revolusi Digital Dalam Pengelolaan Pendidikan Di Mas Diniyah Limo Jurai: Peran Aplikasi Edm Kemenag. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 5(2), 691–699. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i2.1357>
- Zahro, A. (2015). *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Yrama Widya.